**ABSTRAK**

Katrina Aurelia / 38150271 / 2019 / Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Auditor Switching* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia / Rizka Indri Arfianti, S.E, Ak., M.M, M.AK.

*Auditor Switching* atau pergantian KAP merupakan perpindahan kantor akuntan publik oleh perusahaan klien karena adanya kewajiban rotasi auditor maupun KAP. *Auditor switching* di Indonesia idealnya dilakukan secara *mandatory*. Namun kenyataanya fenomena pergantian auditor di Indonesia menunjukkan adanya perusahaan yang melakukan pergantian auditor secara *voluntary*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh opini audit, *financial distress*, pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap *auditor switching*.

Teori keagenan menjelaskan bahwa terdapat kontrak yang disepakati antara manajemen (*agent*) dan pemilik perusahaan (*principal*). Sebagai pengelola perusahaan jika dibandingkan dengan pihak pemilik perusahaan, pihak manajemen pada umumnya akan memiliki informasi yang lebih banyak. Manajemen dalam hal ini bisa saja memaparkan kondisi perusahaan yang berbeda dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Hal tersebut menimbulkan terjadinya asimetri informasi yang diketahui oleh manajemen dan pemilik perusahaan. Hal tersebut akan membuat pihak pemilik perusahaan (*principal*) untuk mewaspadai segala perilaku yang dilakukan oleh manajemen (*agent*) serta memiliki ketidakpercayaan apakah kepentingan mereka telah diutamakan oleh manajemen (*agent*).

Objek penelitian ini adalah 92 perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2015–2018 dengan total sampel 368 dan diperoleh dengan menggunakan *purposive* *sampling* tipe *judgement*. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji kesamaan koefisien, dan regresi logistik dengan pengujian kelayakan model regresi logistik, *overall model fit*, *Negelkerke’s R Square*, matriks klasifikasi, dan pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.491 > α = 0.05, *financial distress* memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.489 > α = 0.05, pergantian manajemen memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.588 > α = 0.05, pertumbuhan perusahaan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.647 > α = 0.05, dan ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikansi 0.021 < α = 0.05.

Kesimpulannya adalah opini audit, *financial distress*, pergantian manajemen, dan pertumbuhan perusahaan tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Sedangkan ukuran perusahaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2018.

**ABSTRACT**

Katrina Aurelia / 38150271 / 2019 / *Factors Influencing Auditor Switching in Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange* / Rizka Indri Arfianti, S.E, Ak., M.M, M.AK.

*Auditor switching is the transfer of the public accounting firm by the client company because of the obligation of auditor rotation and the public accounting firm. Auditor switching in Indonesia are ideally carried out in a mandatory manner. But the fact is the phenomenon of auditor switching in Indonesia shows the existence of companies that make voluntary auditor switching. This research aims to determine the effect of audit opinion, financial distress, management change, company growth, and company size towards auditor switching.*

*Agency theory explains that there is a contract agreed between the management (agent) and the owner of the company (principal). As a company manager when compared to the owner of the company, management in general will have more information. Management in this case can only explain the condition of the company that is different from the actual condition of the company. This leads to the occurrence of information asymmetry that is known by management and company owners. This will make the owner of the company (principal) to be aware of any behavior carried out by the management (agent) and have distrust whether their interests have been prioritized by management (agent).*

*The object of this research is 92 manufacturing companies found on the Indonesia Stock Exchange during the research period 2015-2018 with a 368 total sample and obtained using purposive sampling type judgment. The data analysis technique used is descriptive statistics, coefficient similarity test, and logistic regression by testing the feasibility of logistic regression models, overall model fit, Negelkerke's R square, classification matrix, and hypothesis testing.*

*The results showed that audit opinion has a significance level of 0.491 > α = 0.05, financial distress has a significance level of 0.489 > α = 0.05, management change has a significance level of 0.588 > α = 0.05, the company growth has a significance level of 0.647 > α = 0.05, and company size has a significance level of 0.021 < α = 0.05.*

*The conclusion is that audit opinion, financial distress, management change, and company growth proven have no significant effect on auditor switching. While the company size proven has a significant effect on auditor switching in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018.*